

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PENYULUHAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN TRIMESTER III DI POSYANDU WILAYAH BINAAN PUSKESMAS SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2017

Indria Permatatiwi

Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9 Pontianak

Email : indriaptiwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: AKI (Angka Kematian Ibu) sampai saat ini masih menjadi merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Angka Kematian Ibu dan angka Kematian bayi di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara. Melalui wawancara langsung peneliti dengan bidan di Puskesmas Sungai Kakap didapatkan 2 orang ibu meninggal di wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap selama tahun 2017.

Tujuan: untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Tanda-tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017.

Metode: Desain penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian one group pre test – post test. Bentuk rancangan ini adalah pre test kemudian diberikan perlakuan setelah itu dilanjutkan dengan post test. Sample dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Pengambilan sample dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: Pada hasil output terlihat mean pengetahuan sebelum penyuluhan dan pengetahuan sesudah penyuluhan 3,500 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan df= 29 dengan probabilitas 0,000 artinya bahwa penyuluhan yang diberikan ke responden sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Simpulan: Terdapat perbedaan secara signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III.

Kata kunci: Pengetahuan, Tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III.

Background: MMR (Mortality Rate) is still the most important health problem. Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate in Indonesia is highest in Southeast Asia. Through direct interviews of researchers with midwives at the Puskesmas Sungai Kakap found 2 mothers died in the working area of Puskesmas Sungai Kakap during 2017.

Purpose: to know the difference of knowledge of pregnant mother before and after given counseling about Hazard Signs at Trimester III Pregnancy in Work Area of Puskesmas of Sungai Kakap Regency of Kubu Raya Year 2016.

Method: The design of this study the researchers used the design of one group pre test - post test. This design form is pre test and then given treatment after that followed by post test. Sample in this study amounted to 30 respondents. Sampling using random sampling technique. The instrument of data collection used is questionnaire.

Results: In the output output, the mean of knowledge before the extension and knowledge after counseling 3,500 and t-count is greater than t-table with df = 29 with probability 0,000 means that the extension given to the respondent is very effective to increase the knowledge.

Conclusion: That there is a significant difference between the knowledge of pregnant women before and after counseling about the signs of danger in the third trimester of pregnancy.

Keywords: Knowledge, Signs of danger of Trimester III pregnancy.

PENDAHULUAN

AKI (Angka Kematian Ibu) sampai saat ini masih menjadi merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Di Negara miskin sekitar 25%-50% kematian WUS (Wanita Usia Subur) disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktifitasnya (Saifudin 2002; 02).

Angka Kematian Ibu dan angka Kematian bayi di Indonesia, berdasarkan perhitungan oleh BPS diperoleh AKI tahun 2007 sebesar 248/100.000 KH. Jika dibandingkan dengan AKI tahun 2002 sebesar 307/100.000 KH. AKI tersebut sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target MDG 2015 (102/100.000 KH) sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. Tetapi, apabila kita melihat AKI berdasarkan data yang dikirimkan oleh Puskesmas seluruh Indonesia maka target MDG's (*Milenium Development Goals*) tersebut sedikit lagi akan tercapai. Berdasarkan laporan dari Puskesmas pada tahun 2005 diperoleh AKI sebesar 151, pada tahun 2006 sebesar 127 dan pada tahun 2007 sebesar 119/100.000 KH. Kalau kita lihat data AKI dari lapangan menunjukkan adanya penurunan yang sangat bermakna (dr. Siti Fadhillah Supari, 2008).

Memperhatikan angka kematian ibu dan bayi, dapat dikemukakan bahwa; sebagian besar kematian ibu dan perinatal terjadi saat pertolongan pertama sangat dibutuhkan. Pengawasan antenatal masih belum memadai sehingga penyulit hamil dan hamil dengan risiko tinggi tidak atau terlambat diketahui (Manuaba, 1998)

Resiko tinggi kehamilan dapat diantisipasi pada saat *Antenatal Care* (ANC). ANC adalah perawatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan secara teratur. Dari ANC ini diharapkan kondisi kesehatan ibu hamil dapat dipantau dan bila terjadi kegawatdaruratan akan

memudahkan mengambil tindakan. Cakupan pelayanan ANC dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, dan dua kali pada triwulan ketiga (Fatur, 2010).

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Minimal (SPM) di bidang kesehatan di Kabupaten atau Kota khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan target cakupan kunjungan ibu hamil K1 90% dan K4 95% pada tahun 2015. Cakupan K1 dibawah 90% menunjukkan bahwa pola pelayanan belum cukup aktif. Rendahnya K1 menunjukkan bahwa akses petugas terhadap ibu hamil masih perlu ditingkatkan. Cakupan K4 dibawah 95% menunjukkan kualitas pelayanan antenatal yang belum memadai. Rendahnya cakupan K4 menunjukkan bahwa rendahnya suatu kesempatan untuk menjaring dan menangani resiko tinggi.

Tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester ke III adalah perdarahan, bengkak di kaki, tangan dan wajah disertai kejang, sakit kepala yang hebat, ketuban pecah dini, gerakan bayi berkurang dari biasanya, demam tinggi. (Buku KIA 2008, Dep Kes RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency, 1997).

Melalui wawancara langsung peneliti dengan bidan di puskesmas sungai kakap didapatkan 2 orang ibu meninggal di wilayah kerja puskesmas sungai kakap selama tahun 2016. Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga resiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap ibu hamil yang berdomisili di wilayah sungai kakap, dari 8 orang ibu didapatkan hanya 3 orang yang paham mengenai tanda bahaya pada kehamilan

lanjut atau kehamilan trimester III, dan sebanyak 5 orang belum cukup paham mengenai tanda-tanda tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Tanda-tanda Bahaya Trimester III di Posyandu Wilayah Binaan Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. Melalui Kader penelitiakan melakukan sosialisasi dan kontrak waktu guna memudahkan penelitian.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian one group pre test – post test. Bentuk rancangan ini adalah pre test kemudian diberikan perlakuan setelah itu dilanjutkan dengan post test. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 April s/d 2 Mei 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Wilayah Binaan Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah

Diberikan Penyuluhan Tentang Tanda-tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III di Posyandu Wilayah Binaan Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan diri pada bulan April s/d Mei 2017 di wilayah binaan Puskesmas Sungai Kakap kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan, untuk memperoleh data dari responden mengenai pengetahuan tentang Tanda-tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III di Posyandu Wilayah Binaan Puskesmas Sungai Kakap dan di isi langsung oleh responden.

HASIL

Analisa Univariat

Dari 30 responden penelitian ditemukan sebanyak 33,33 % dengan tingkat pengetahuan kurang dan 13,34 dengan tingkat pengetahuan baik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Penyuluhan Tentang
Tanda-tanda Bahaya pada Kehamilan Trimester III

No.	Pengetahuan	n	%
1	Baik	4	13,34
2	Cukup	16	53,33
3	Kurang	10	33,33
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer, 2017

Setelah di lakukan penyuluhan ditemukan peningkatan presentasi tingkat pengetahuan baik yang semula 13,34 %

menjadi 63,33% begitu juga dengan tingkat pengetahuan kurang ditemukan jumlah yang lebih kecil setelah diberi penyuluhan.

Tabel 4.2
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Penyuluhan Tentang
Tanda-tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III

No.	Pengetahuan	n	%
1	Baik	19	63,33
2	Cukup	10	33,33
3	Kurang	1	3,34
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer, 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan.

4.1.2 Analisis Bivariat

Perbedaan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum
dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tanda-tanda Bahaya
Pada Kehamilan Trimester III

Tabel 4.3
Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Score Pretest	12.23	30	2.402	439
	Score Posttest	15.73	30	2.420	442

Berdasarkan ringkasan statistik di atas, dapat dilihat score pretest rata-rata 12,23 sedangkan score post test 15.73.

Tabel 4.4
Paired Samples Correlations

		N	colleration	Sig.
Pair 1	Score Pretest & Score Posttest	30	711	000

Dilihat dari korelasi 0,771 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang

tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III di posyandu wilayah binaan Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017

Tabel 4.5
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Score Pretest – Score Posttest	-3.500	1.834	335	-4.185	-2.815	-10.455	29	.000

Uji statistik: t-test

Pada hasil output terlihat mean score pretest dan score posttest -3.500 dan t-hitung -10.455 dengan probabilitas 0,000 artinya bahwa penyuluhan yang diberikan ke responden sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan

Dari data yang didapat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III menunjukkan bahwa, dari 30 responden terdapat 16 responden (53,3%) memiliki pengetahuan cukup. Sebagian dari responden berpengetahuan cukup dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang rendah, mayoritas dari responden hanya menamatkan pendidikannya ditingkat SD dan SMP yang otomatis berpengaruh pada tingkat pengetahuan mereka, selain itu saat di posyandu di tempat mereka periksa jarang sekali diadakan penyuluhan dengan media leaflet, hanya berupa penyuluhan singkat sehingga kurang efektif karena akan sulit bagi mereka untuk mengingat seluruh informasi yang telah diberikan. Hal ini sangat berdampak pada kurangnya informasi yang mereka dapatkan. Kemudian letak geografis

kabupaten sungai kakap sendiri, masih terdapat beberapa desa yang letaknya sangat terpencil, untuk bisa sampai ke Puskesmas Sungai Kakap saja harus menggunakan kendaraan air, sehingga ibu-ibu hamil yang berdomisili di desa terpencil tersebut kesulitan untuk memeriksakan kehamilannya, yang berakibat kurangnya informasi yang ibu terima seputar kehamilannya.

Dari data yang didapat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada trimester III menunjukkan bahwa, dari 30 responden terdapat 19 responden (63,3%) memiliki pengetahuan baik. Bertambah banyaknya responden yang berpengetahuan baik dikarenakan bertambahnya informasi yang mereka dapat melalui penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yang diberikan dengan menggunakan media leaflet. Media leaflet sendiri sangat membantu ibu-ibu hamil untuk mengingat dan lebih memahami materi penyuluhan yang telah diberikan.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisa data bivariat menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III sebelum dan setelah mengikuti penyuluhan ($p < 0,05$).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Narita (2008) yang membandingkan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas

Kampung Bali Kota Pontianak Tahun 2008 dengan menggunakan analisis uji-t didapatkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-11,481 < -2,045$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan secara signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberi penyuluhan. Berdasarkan angka probabilitas, dimana angka probabilitas 0,00 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik.

Menurut Taufik (2007), pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar menurut Gestalt (Notoatmodjo, 1997). Di dalam peristiwa belajar, keseluruhan situasi belajar itu amat penting karena belajar merupakan interaksi antara subyek belajar dengan lingkungannya. Selanjutnya para ahli psikologi gestalt tersebut menyimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila ia memperoleh pemahaman (insight) dalam situasi yang problematik. Pemahaman tersebut ditandai dengan adanya suatu perubahan yang tiba-tiba tidak mampu menjadi keadaan yang mampu menguasai atau memecahkan masalah, adanya retensi yang baik dan adanya peristiwa transfer, pemahaman yang diperoleh dari situasi, dibawa dan dimanfaatkan atau ditransfer kedalam situasi yang lain yang mempunyai pola atau struktur yang sama atau hampir sama secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dari hasil uji statistik t-test paired diperoleh nilai p value (nilai signifikan) lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC: Jakarta.
- Klik Dokter. 2008. *Ketuban Pecah Dini*. Melalui <http://www.klikdokter.com/illness/detail/134> (Diakses tanggal 01 Februari 2011).
- Luluvikar. *Presepsi Ibu Hamil terhadap Bidan Sebagai Pelaksana Antenatal*. <http://luluvikar.wordpress.com.2009> (Diakses tanggal 22 februari 2010).
- Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO. 2003. *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO.
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama Cetakan Kedua Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo: Jakarta

_____. *Buku panduan Praktis
Pelayanan Kesehatan Maternal dan
Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.

Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. CV
Alfabeta: Bandung.

